

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dijelaskan penelitian dengan menggunakan Pendekatan Kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹ Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian pada sampel besar.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif Korelasional. Menurut Azwar,

1 Azwar, saifuddin. Metode Penelitian. (Yogyakarta, sinar baru , 2010). Hal 5

2 Sugiyono, 2013, metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung : alfabeta).hal 14

penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari Penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada-tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.³

B. Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa populasi adalah “Sebagai obyek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh obyek atau gejala yang diselidiki disebut populasi atau universe”.⁴ Sedangkan Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.⁵ Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang hendak diteliti. Berdasarkan data diatas, maka sebagai populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Bhakti Indonesia Medika Mojokerto, tahun akademik 2019 / 2020 yang berjumlah 49 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁶ Penentuan sampel ini dimaksudkan untuk memperkecil obyek penelitian mengingat luasnya populasi, keterbatasan waktu maupun keterbatasan peneliti, maka populasi tersebut perlu diperkecil untuk diambil sampelnya.

³ Azwar, saifuddin. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta, sinar baru , 2010). Hal 8-9

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Bandung, Andi Ofset, 1989),

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 108

⁶ *Ibid*, hal 109

Untuk pedoman pengambilan sampel ini Arikunto memberikan batasan-batasan pengambilan sampel yakni:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-25% atau 20-25% atau lebih.⁷

Dan dalam penelitian ini terdapat 49 siswa di SMK Bhakti Indonesia Medika Mojosari yang terdiri dari kelas XI.

C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁸

Instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah angket yang digunakan untuk mendapatkan data yang disusun dalam bentuk skala likert. Dan pada hasil belajar siswa instrument penelitian menggunakan nilai rapor mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas XI. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁹

Dengan skala likert maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Sedangkan hasil rapor pendidikan agama Islam kelas XI sebagai pengukur nilai akhir pada mata pelajaran PAI siswa.

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 120

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet. 11, hal. 203

Alternatif jawaban pada penelitian ini dimodifikasi menjadi empat macam beserta skor dari masing-masing alternative jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skor Angket Kesehatan Mental

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Instrumen *Skala Likert* meliputi pernyataan yang mengenai kesehatan mental (XI). Adapun rincian pernyataan setiap variabel sebanyak 17 pernyataan. Sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dengan skor positif dengan bobot nilai berjenjang 5,4,3,2,1 sedangkan skor negatif dengan bobot 1,2,3,4,5 jadi nilai maksimum yang dapat diperoleh tiap satu item pernyataan adalah 5 poin dan terendah adalah 1 poin.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kesehatan Mental

Variabel	Sub Variabel	Item	
		+	-
Kesehatan Mental	Reaksi psikologi	1,3	2,4
	Sikap yang positif	5,7	6
	Menjaga kehangatan	8,9	10
	Keadaan Emosional	11	12,13
	Pola kebiasaan	14,15,16	17
	Pengaturan waktu	18,19	20

D. Teknik Pengumpulan Data

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰ Sedangkan hasil belajar berupa rapor siswa merupakan suatu cara pengukuran kinerja siswa dalam kurun waktu tertentu. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam penulis menggunakan hasil belajar siswa berupa rapor semester akhir siswa kelas XI di SMK Bhakti Indonesia Medika. Dan untuk Variabel Kesehatan mental menggunakan angket yang disebar untuk menjangring data tentang Kesehatan Mental di SMK Bhakti Indonesia Medika Mojokerto.

Angket atau kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, artinya alternative jawabannya sudah disediakan. Responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya.¹¹ Angket sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini, mempunyai kegunaan untuk mendapatkan data kuantitatif indikator ada tidaknya hubungan hasil belajar PAI dengan kesehatan mental yang selanjutnya dijadikan acuan dalam penelitian.

Angket dengan skala Likert disebar untuk menjangring data tentang Kesehatan mental siswa. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item Instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹²

Adapun angket yang digunakan adalah checklist atau skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

10Sugiyono, Metode *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : alfabeta, 2011), cet. ke-14, hal. 199

11Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal.195

12Sugiyono, Metode *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : alfabeta, 2011), cet. ke-14,hal. 134-135.

sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹³ Skala ini berisi empat pilihan. Angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang hubungan hasil belajar PAI dengan Kesehatan Mental.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam suatu penelitian.

maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment, namun sebelum dilakukan analisis data perlu kiranya penulis untuk melakukan uji prasarat analisis terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan agar untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Adapun uji prasarat dimaksud adalah :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui data yang kita dapatkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini akan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Adapun kriteria uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai hitung lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai hitung kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program

IBMSPPSS V 21 for windows.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dalam uji linieritas ini penulis mengacu pada *Test for Linierity* dengan taraf

¹³Moh. Mahmud Sani, *Metodologi Penelitian*, (Mojokerto: Thoriq Al-Fikri, 2012),hal. 110

signifikansi 0,05. Adapun kriteria untuk kelinieritas data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 maka datanya dinyatakan linier.
- Jika *Deviation from Linearity* kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak linier.

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSSV 21 for windows*.

Berdasarkan hasil uji prasarat analisis diatas, dimana data yang hendak dianalisis berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier. Maka selanjutnya penulis melakukan analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan rumus *Person Product Moment*:

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
 N = Jumlah responden uji coba
 X = Skor tiap item
 Y = Skor seluruh item responden uji coba

Dengan demikian maka akan diperoleh korelasi r_{xy} , nilai r ini akan dikonsultasikan dengan nilai r dalam tabel *product moment*, sehingga akan dapat diketahui ada atau tidaknya korelasi dengan menggunakan taraf signifikansi 5% serta taraf 1%. Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar PAI dengan kesehatan mental, maka peneliti menggunakan pedoman pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
------------------	--------------

0,800 – 1,00	Sangat kuat
0,600 – 0,800	Kuat
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Lemah
0,000 – 0,200	Sangat lemah (Tak berkorelasi)

(Sumber Suharsimi Arikunto)

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menentukan keshahihan dan keandalan instrumen peneliti. Apabila setelah diuji cobakan ternyata belum valid dan reliabel. Pengujiannya dilakukan dengan tehnik analisis korelasi *Product Moment* (untuk uji validitas) dan teknik belah dua *Cronbach's Alpha* (untuk uji reabilitas).

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁴Kriteria valid tidaknya butir instrument tes maupun angket dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} (correlated item-total correlation) dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pertanyaan yang ada dalam angket, yakni untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal dalam angket. Uji validitas yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menguji cobaan angket penelitian kepada 49 siswa kelas XII SMK Kesehatan Bhakti Indonesia Medika Mojokerto. Langkah pengujian validitas tersebut

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet. ke-15, hal. 195

harus dibandingkan dengan r_{tabel} . Sebelum menentukan r_{tabel} dengan bantuan SPSS 21, penulis terlebih dahulu menentukan df dimana untuk mencari df dengan cara $df = N - 2$, dari rumus tersebut diketahui bahwa df nya adalah 47 siswa. Jadi dapat diketahui bahwa r_{tabel} untuk 47 responden dengan taraf signifikansi 5% (0.05) adalah 0.288.

Tabel 3.4

Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Kesehatan Mental

No.	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	1	.288	0.288	Valid
2	2	.289	0.288	Valid
3	3	.135	0.288	Tidak Valid
4	4	.297	0.288	Valid
5	5	.021	0.288	Tidak Valid
6	6	.329	0.288	Valid
7	7	.324	0.288	Valid
8	8	.348	0.288	Valid
9	9	.290	0.288	Valid
10	10	.314	0.288	Valid
11	11	.312	0.288	Valid
12	12	.449	0.288	Valid
13	13	-.030-	0.288	Tidak Valid
14	14	.289	0.288	Valid
15	15	.382	0.288	Valid
16	16	.410	0.288	Valid
17	17	.290	0.288	Valid
18	18	.322	0.288	Valid
19	19	.292	0.288	Valid
20	20	.313	0.288	Valid
21	21	.291	0.288	Valid
22	22	.311	0.288	Valid
23	23	.301	0.288	Valid

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh data dari 23 item pernyataan pada angket Variabel Y yaitu Kesehatan Mental, 17 item soal dinyatakan valid yaitu pada item 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sedangkan 3 item soal dinyatakan tidak valid pada item 3, 5, 13 karena $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$. Untuk memperbaiki beberapa

data yang tidak valid, peneliti melakukan sedikit perbaikan tanpa adanya uji coba kembali.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik.¹⁵

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono “Reliabilitas instrument yaitu suatu instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.”¹⁶ Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrument ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrument dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrument itu reliabel. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Religiusitas

Berdasarkan uji statistic yang dilakukan diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.5

Reliabilitas Uji Coba Instrumen Kesehatan Mental

Reliability Statistics

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet. ke-15, hal. 221

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	23

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,749 dan *r table* 0,29, maka dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* dengan taraf signifikansi 0,05 yakni $0,749 > r \text{ table } 0,288$.

